BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tahnia Dimsum merupakan salah satu UMKM yang beroperasi di Kelurahan Medang dan berda di bawah pengawasan Pokdarwis Medang. Tahnia Dimsum menawarkan produk dimsum dengan varian rasa *original, chilli oil, mentai*, dan dimsum bakar serta susu kacang. Keunikan dari Tahnia Dimsum yang dapat ditonjolkan adalah harganya yang sangat terjangkau namun tetap menyajikan kualitas dimsum yang enak. Namun, penulis menemukan bahwa keberadaan Tahnia Dimsum masih sangat minim dikenal oleh audiens karena kurangnya media promosi yang belum dikembangkan dengan baik. Setelah melakukan riset data, penulis menemukan bahwa UMKM ini dapat bersaing dan meningkatkan penjualan dengan penyediaan media promosi yang efektif.

Untuk mengatasi masalah desain tersebut, maka penulis merancang sebuah media promosi untuk UMKM Tahnia Dimsum dengan menggunakan pilar DKV Persuasi sebagai acuannya. Penulis memilih untuk merancang konten *feeds* dan *story* Instagram sebagai media promosinya. *Platform* ini dipilih karena dilansir dari We Are Social, Instagram merupakan sosial media yang paling sering digunakan kedua setelah WhatsApp oleh masyarakat Indonesia, yaitu sebesar 85,3% per tahun 2023. Sehingga, penulis yakin dengan perancangan media promosi melalui Instagram dapat membantu UMKM memasarkan produknya lebih efektif dari segi penjangkauan audiens.

Dalam merancang media promosi Instagram, penulis menggunakan teori *Advertising by Design* oleh Robin Landa (2021) serta strategi AISAS sebagai dasar taktik pesan dan visual setiap konten. Selain Tahnia Dimsum, penulis juga melakukan perancangan konten *feeds* dan *story* Instagram untuk mempromosikan produk UMKM Nana Cake & Cookies dan UMKM Lafini. Dengan demikian, perancangan media promosi ini diharapkan dapat membantu UMKM memasarkan

produk dengan lebih kreatif dan efektif sehingga dapat menarik perhatian audiens untuk membeli produk.

5.2 Saran

Selama penulis menjalani MBKM Cluster Proyek Desa ini, maka penulis memberikan saran teoritis dan saran praktis mengenai beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan sebagai berikut:

a) Saran Teoritis

Setelah menyelesaikan Laporan MBKM Cluster Proyek Desa ini, penulis menyarankan agar laporan atau penelitian yang dilakukan di masa depan dapat mengkaji masalah dengan lebih detil, dan secara berkala terus merangkul pelaku UMKM untuk terlibat dalam proses penelitian atau perancangan yang ada agar pelaku UMKM dapat melanjutkan juga karya desain yang telah dibuat dan memahami pentingnya pengembangan promosi dari segi desain komunikasi visual.

b) Saran Praktis

1. Bagi Peneliti Lain

Penulis menyarankan pada calon peneliti lain yang sedang mengkaji topik perancangan yang mirip untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan tiap pelaku UMKM, termasuk menggunakan tutur kata yang sopan, dan mendengarkan permasalahan yang dialami oleh UMKM dengan penuh empati.

2. Bagi Universitas

Saran yang penulis dapat berikan kepada universitas adalah untuk tetap menjalin hubungan yang baik dan persisten bersama Pokdarwis Medang, karena dengan adanya komunikasi dan kolaborasi yang efektif, akan banyak UMKM bisa dibantu oleh universitas dari segi sudut pandang desain komunikasi visual, agar potensi tiap UMKM dapat terus dikembangkan.

NUSANTARA